PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAH PADA SISWA KELAS 4 SDN 2 BANGOAN TULUNGAGUNG

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PGSD

DISUSUN
OLEH:

DIDIT EKO HARSONO
12.1.01.10.0012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel Skripsi oleh:

DIDIT EKO HARSONO
NPM: 12.1.01.10.0012

Judul:

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAH PADA SISWA KELAS 4 SDN 2 BANGOAN TULUNGAGUNG

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia

Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 30 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. SUGIONO, M.M	**WAHID IBNU ZAMAN, S.Pd., M.Pd**
NIDN. 0014015706	NIDN. 0713078602

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Skripsi oleh:

DIDIT EKO HARSONO

NPM: 12.1.01.10.0012

Judul:

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAH PADA SISWA KELAS 4 SDN 2 BANGOAN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Prof. Dr. H. Sugiono, M.M. _____
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd. _____
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *QUANTUM LEARNING* DIDUKUNG MEDIA VIDEO TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAH PADA SISWA KELAS 4 SDN 2 BANGOAN TULUNGAGUNG

DIDIT EKO HARSONO
12.1.01.10.0012
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
diditekoharsono@gmail.com
Prof. Dr. Sugiono, M.M. dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK: Didit Eko Harsono : Pengaruh Model Quantum Learning Didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mengenal Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain Didaerah Pada Siswa Kelas 4 SDN 2 Bangoan Tulungagung

Penelitian ini dilatar belakangi pengajaran IPS pada siswa sekolah dasar untuk memperkenalkan pengetahuan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun terdapat hal yang menjadi kendala yaitu keterbatasan model dalam menyampaikan pelajaran IPS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Quantum Learning* dalam kegiatan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerah pada siswa kelas 4 SDN 2 Bangoan Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 2 Bangoan Tulungagung yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok siswa yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* Penelitian ini menggunakan instrument pembelajaran lengkap dan tes berupa *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas (signifikan) adalah 0,000 < 0,05 dengan thitung = 3,674 > ttabel = 1,995. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 29,64 dan kelas kontrol 27,37, sehingga terdapat perbedaan rata-rata *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,27. Hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menerapkan model *Quantum Learning* lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan model *Quantum Learning*.

Kata Kunci : model *Quantum Learning*, kemampuan mengenal, aktivitas ekonomi

I. LATAR BELAKANG

Belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Selama proses belajar itulah kita akan mengalami perubahan dalam kepribadian kita yang ditandai dengan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti halnya kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan masih banyak kemampuan yang lainnya. Di sini terjadi penyesuaian dari pengetahuan yang sudah kita miliki dengan pengetahuan baru.

Proses Pembelajaran yang menuntut siswa untuk duduk diam selama satu jam bahkan lebih, komposisi atau penataan bangku-bangku yang berjajar cenderung menghadap ke depan, sementara guru hanya berdiri didepan menjelaskan merupakan salah satu penyebab proses pembelajaran yang bersifat monoton.

Dengan pembelajaran yang seperti itu membatasi siswa untuk bereksplorasi mengembangkan kemampuan yang di milikinya. Siswa tidak akan berkembang, siswa tidak memiliki kemampuan bertanya yang baik, kemampuan berkomunikasi yang baik, kemampuannya hanya terbatas, aktivitas kreatifitas tidak akan muncul bahkan daya pikir anak akan semakin berkurang. Materi yang dikuasai siswa pun hanya terbatas pada apa yang disampaikan guru sehingga apa yang disampaikan guru itulah yang dikuasai dan di pahaminya.

Penyampaian dengan metode ceramah membuat guru mudah menguasai kelas dan mengorganisasikan tempat duduk namun sering kali membuat siswa bosan bahkan tidak memperhatikan gurunya menjelaskan materi, berbicara dengan temannya dan terkadang membuat anak mengantuk.

Guru sebagai sumber belajar utama wajib menerapkan sebuah model pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan yang di milikinya. Salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran *Quantum Learning*.

Metode tanpa didukung media dalam proses pembelajaran dirasa kurang komplit, sehingga perlu adanya media yang menunjang proses pembelajaran tersebut. Salah satu penunjang adalah media video yang menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

Kegiatan pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerah pada mata pelajaran IPS. Materi pokok bahasan berisi sumber daya alam, potensi daerah tempat tinggal. Pemilihan mata pelajaran IPS dalam penelitian ini di karenakan mata pelajaran ini di anggap paling membosankan dan kurang diminati siswa.

Hal ini disebabkan karena dalam mengajar, guru hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga kurangnya interaksi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* ini diharapkan siswa dapat memahami materi tersebut sehingga apa yang dipelajari siswa dapat lebih bermakna.

Salah satu sekolah yang masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajarannya adalah SDN 2 Bangoan Tulungagung. SDN 2 Bangoan Tulungagung merupakan sekolah yang terbilang modern, karena sekolah tersebut memiliki beberapa fasilitas yang memadai, seperti LCD proyektor, namun untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran cenderung klasikal. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan guru mengenai metode-metode pembelajaran serta rendahnya respon guru terhadap kenyamanan belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dan untuk mengetahui keunggulan model pembelajaran *Quantum Learning* maka penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul penelitian, Pengaruh Model Quantum Learning Didukung Media Video Terhadap Kemampuan Mengenal Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain Didaerah Pada Siswa Kelas 4 SDN 2 Bangoan Tulungagung, harus dilakukan untuk memperoleh dukungan empiris.

II. METODE

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini disusun untuk melakukan pengujian terhadap penggunaan metode pembelajaran *Quantum Learning*. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimental semu (*quasi eksperiment*). Rancangan eksperimental semu merupakan rancangan penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen. Untuk melaksanakan eksperimen semu, dipilih rancangan *Untreated control group design with pretest and posttest* (rancangan pretes-postes group kontrol tidak secara random). Rancangan penelitian yang dipergunakan terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Rancangan Pretes dan postes

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

(Sugiyono, 2011:79)

Keterangan :

R = Kelompok (Group)

O_1 = Pretes kelompok Eksperimen

O_3 = Pretes kelompok Kontrol

X = Perlakuan dengan Model Quantum Learning didukung Media Video

\- = Perlakuan tanpa Model Quantum Learning dan tanpa didukung Media Video

O_2 = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

O_4 = Hasil Post Tes kelompok Kontrol

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menguji cobakan terlebih dahulu pada siswa diluar obyek penelitian yaitu pada siswa kelas 5 SDN Bangoan 2. Peneliti menguji cobakan tes tulis yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang validitasnya akan diuji menggunakan SPSS versi 16.0 for windows (*Statistic Product and Service Solution*). Bedasarkan uji validasi dari 30 soal yang diuji cobakan terdapat 5 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 6,10,15,18,21 karena *Corrected Item-Total Correlation* lebih kecil dibanding 0.3. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono dalam Sujianto (2009:105) yang menyatakan bahwa korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

Tabel 3.5 Validitas Butir Soal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	25.8065	22.095	.529	.909
VAR00002	25.8710	22.183	.385	.912
VAR00003	25.8065	21.961	.578	.908
VAR00004	25.7742	22.114	.640	.908
VAR00005	25.7742	22.047	.669	.907
VAR00006	25.7419	23.665	-.010	.915
VAR00007	25.8065	22.028	.553	.909
VAR00008	25.7742	22.381	.523	.909
VAR00009	25.8065	22.161	.505	.909
VAR00010	25.8710	23.383	.043	.918
VAR00011	25.8065	22.361	.432	.910
VAR00012	25.7742	22.114	.640	.908
VAR00013	25.7419	22.198	.856	.907
VAR00014	25.8387	21.806	.552	.908
VAR00015	26.0000	23.667	-.045	.923
VAR00016	25.8065	21.695	.677	.907
VAR00017	25.8065	21.561	.727	.906
VAR00018	25.7097	23.680	.000	.913
VAR00019	25.7742	21.647	.848	.905
VAR00020	25.8065	22.361	.432	.910
VAR00021	26.1935	22.561	.178	.919
VAR00022	25.7742	21.647	.848	.905
VAR00023	25.8387	21.806	.552	.908
VAR00024	25.8065	21.561	.727	.906
VAR00025	25.8065	21.561	.727	.906
VAR00026	25.8065	21.828	.627	.907
VAR00027	25.8387	21.540	.640	.907
VAR00028	25.8710	21.849	.484	.910
VAR00029	25.7742	22.181	.611	.908
VAR00030	25.7742	22.181	.611	.908

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	30

Berdasarkan tabel diketahui Nilai **Cronbach's Alpha = 0,912** pada variabel pengetahuan ukur pada variabel sudah **reliabel.** Dengan demikian instrumen soal dalam penelitian ini sangat reliabel karena memiliki *Alpha Cronbach's* 0,912.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis data terhadap hipotesis yang dihitung menggunakan SPSS16

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan	Kesimpulan
Pretes	**0,496**	**P>0,05**	**Normal**
Posttes	**0,237**	**P>0,05**	**Normal**

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai pretes dengan probabilitas (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,496 dan posttes (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,237. Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas atau P>0,05 yang menyatakan bahwa data adalah normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan	Kesimpulan
Pretes	**0,651**	**P>0,05**	**Normal**
Posttes	**0,356**	**P>0,05**	**Normal**

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai pretes dengan probabilitas (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,651 dan posttes (Asymp. Sig. (2-tailed)) 0,356. Persyaratan data disebut normal apabila nilai probabilitas atau P>0,05 yang menyatakan bahwa data adalah normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.5 Data Dasar Uji Homogenitas (pretes)

Kelas	Levene statistic	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen dan Kontrol	0,110	0,741	p>0,05	Homogen

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows 16.0* diketahui bahwa nilai probabilitas adalah 0,741. Persyaratan data disebut homogen jika nilai probabilitas atau p>0,05. Oleh karena nilai p sebesar 0,741 atau p>0,05 maka diketahui bahwa hasil tes kemampuan awal siswa (pretes) pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama atau homogen.

Tabel 4.6 Data Dasar Uji Homogenitas (posttes)

Kelas	Levene statistic	Sig.	Keterangan	Kesimpulan
Eksperimen dan Kontrol	0,418	0,520	p>0,05	Homogen

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS For Windows 16.0* diketahui bahwa nilai probabilitas adalah 0,520. Persyaratan data disebut homogen jika nilai probabilitas atau p>0,05. Oleh karena nilai p sebesar 0,520 atau p>0,05 maka diketahui bahwa hasil tes kemampuan akhir siswa (posttes) pada kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama atau homogen.

3. Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Pretes dan Posttes Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Nilai Hasil Belajar Pre Tes Kelas Eksperimen	Nilai Hasil Belajar Post Tes Kelas Eksperimen	Nilai Hasil Belajar Pre Tes Kelas Kontrol	Nilai Hasil Belajar Post Tes Kelas Kontrol
Jumlah Responden	36	36	35	35
Mean	26,75	29,64	25,46	27,37
Std. Deviation	2,465	2,598	2,638	2,602

Berdasarkan data pada tabel 4.8 dapat diketahui nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan adalah hampir sama yaitu 26,75 pada kelas eksperimen dan 25,46 pada kelas kontrol sehingga tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Dari hasil analisis pada tabel diatas juga dapat diketahui bahwa nilai rata-rata posttes setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol, yaitu 29,64 pada kelas eksperimen dan 27,37 pada kelas kontrol. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.9 Hasil Uji t Post Test

Kelas	N	Mean	Sign.	thitung	ttabel	Kesimpulan
Eksperimen	36	29,64	0,000	3,674	1,995	berbeda
dan	35	27,37				
Kontrol						

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kedua sampel adalah berbeda secara signifikan karena nilai probabilitas adalah 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} = 3,674 > t_{tabel} = 1,995. Nilai rata-rata post test kelas eksperimen 29,64 dan kelas kontrol 27,37, sehingga terdapat perbedaan rata-rata post test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 2,27. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan dapat terbukti, yaitu Ho ditolak dan Ha diterima, karena nilai t_{hitung} = 3,674 > t_{tabel} = 1,995, dan nilai signifikannya adalah 0,000 < 0,05 pada taraf signifikasi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh penerapan model *Quantum Learning* didukung media video terhadap kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerah pada siswa kelas 4 SDN 2 Bangoan Tulungagung."

B. KESIMPULAN

1. Siswa kelas 4 SDN Bangoan 2 Tulungagung pada kelas kontrol yang melakukan pembelajaran tanpa menggunakan model *Quantum Learning* dan tanpa didukung media video keterampilan mengenal aktivitas ekonomi lebih rendah dibandingkan dengan siswa

kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* didukung media video. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan nilai rata-rata pre-test pada kelas kontrol sebesar 25,46 sedangkan kelas eksperimen sebesar 26,75 serta dilihat dari data perolehan nilai rata-rata post-test pada kelas kontrol sebesar 27,37 sedangkan kelas eksperimen sebesar 29,64.

2. Dari Uji t (t-test) dengan independent sampel t test terhadap post test yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Quantum Learning* didukung media video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerah pada siswa kelas 4 SDN Bangoan 2 Tulungagung dapat dilihat bahwa rata-rata kedua sampel adalah berbeda secara signifikan karena nilai probabilitas adalah 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} = 3,674 > t_{tabel} = 1,995.
3. Adanya pengaruh penggunaan Model *Quantum Learning* didukung media video terhadap kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain didaerah pada siswa kelas 4 SDN 2 Bangoan Tulungagung membuat siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam merespon materi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta

Baharuddin. 2014. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

DePorter, Bobbi. Hernacki Mike. 2002. *Quantum Learning.* Bandung: Kaifa.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Gava Media.

Gagne, R.M. 1984. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran.* Terjemahan Munandir 1989. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.

Hidayat. 2010. Keefektifan Pendekatan Quantum Learning Dalam Peningkatan Nilai Mata Kuliah Nahwu I. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia,* 1 (2). (Online), (http://jurnalUPISaungGuru.htm), diakses 12 Mei 2015.

Mahmud. 2012. *Kedudukan, Pemilihan, dan Penentuan Metode Pembelajaran.* (Online).(http://mahmud09.kumpulanmakalah.blogspot.com/2012/07/kedudukan-pemilihan-dan-penentuan.html.2012), diakses 12 Mei 2015.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik.* Bandung : Alfabeta.

Rizal, Syaifur. 2011. *Pengaruh Pembelajaran yang Berbantuan Media Video Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Bangoan 1 Tulungagung.* Skripsi, Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

Sucitro, Heri (2008). *Kekayaan Sumber Daya Indonesia.* Surakarta: PT. Era Pustaka Utama.

Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* : Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta

Sujianto, Agus Eko.2009.*Aplikasi statistic dengan SPSS16.0*.Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Selman, Victor. 2011. Quantum Learning: Learn Without Learning. *International Business & Economics Research Journal*, 4 (2). (Online), (http://journals.cluteonline.com/index.php/IBER/article/view/3787), diakses 6 Mei 2015.

Tanggela, Martinus. 2010. *Pengaruh Metode Quantum Learning Berbasis Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Malang Pada Materi Senyawa Hidrokarbon Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi, Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa.

Vella, Jane. 2002. Quantum learning. Teaching as Dialogue. *New Directions For Adult and Continuing Education,* 1 (2). (Online),(http://QuantumLearningTeachingasDialogue.htm), di akses 5 Mei 2015.